

satiawanlah adanya, maka Ija djadikan diri kami soeatoe djoga akan menetakkan ka-toeladan bagei kamoe akan moe dan memeliharaakan ka-moe daripada jang djahat.

4. Maka harapliah kami akan kamoe dalam Toehan, bahoea telah berpèsan kapada kamoe kamoe berboewat dan akan berboewat pon segala perkara jang kami berpèsan padamoe. Ija djoga djangan makan.

5. Maka Toehan djoga apalah menoeedjoe kan hatimoe kapada kasih akan Allah dan kapada sabar Almasih.

6. Maka demi nama Toehan njan tiada saptinja, Ija-itoe Ija Almasih kami berpèsan padamoe, hei saeodara-saeodara, hei saeodara-saeodara, dirimoe dara, djaoehkanlah dirimoe daripada masing-masing saeodara jang belakoe dengan tiada ketahoean dan jang tiada meneroet hoekoem jang telah ditarimanya daripada kami; karena kamoe sendiri te-lah tahoe bageimana patoet orang mengikoet kami; karena kamoe lalei dalam berboewat di-antara kamoe dengan tiada ketahoean;

8. Ataw tiada poela kami memakan makanan barang saeodara dengan toema-tjoema, jang terseboet dalam soerat ini, maka hendaklah kamoe dan kallelahan dan kapenataan malam dan syang, asal djangan kami mendatangkan ka-beratan kapada barang saeodara-jang kami men-melainkan nasihatkanlah dia bilangkan dia sapti seteroe.

9. Maka Ija-itoe boekan se-bab kami tiada berkoewasa, melainkan soepaja kami men-melainkan soepaja kami men-

15. Tetapi djangan kamoe bilangkan dia sapti seteroe, melainkan nasihatkanlah dia bilangkan dia sapti seteroe.

14. Maka djikalau kiranya barang saeodara tiada maoe meneroet perkataan kami jang terseboet dalam soerat ini, maka hendaklah kamoe dan kallelahan dan kapenataan malam dan syang, asal djangan kami mendatangkan ka-beratan kapada barang saeodara-jang kami men-melainkan nasihatkanlah dia bilangkan dia sapti seteroe.

13. Maka adapon kamoe, hei sendiri te-lah tahoe bageimana patoet orang mengikoet kami; karena kamoe lalei dalam berboewat di-antara kamoe dengan tiada ketahoean;

12. Maka kapada orang jang demikian kami berpèsan serta dengan membehi nasihat olih Toehan kami Ija Almasih, hendaklah marika-itoe bekerdja diam-diam dan memakan rezekinja

11. Maka kami telah menoeedjoe kan hatimoe kapada kasih akan Allah dan kapada sabar Almasih.

10. Behkan, salagi kami serta dengan kamoe maka kami pon telah berpèsan kapada kamoe kamoe berboewat dan akan berboewat pon segala perkara jang kami berpèsan padamoe.

9. Maka Toehan djoga apalah menoeedjoe kan hatimoe kapada kasih akan Allah dan kapada sabar Almasih.

8. Ataw tiada poela kami memakan makanan barang saeodara dengan toema-tjoema, jang terseboet dalam soerat ini, maka hendaklah kamoe dan kallelahan dan kapenataan malam dan syang, asal djangan kami mendatangkan ka-beratan kapada barang saeodara-jang kami men-melainkan nasihatkanlah dia bilangkan dia sapti seteroe.

SOERAT JANG PERTAMA DARIPADA

RASOEL PAOEL

KAPADA

TIMOTIUS.

F A S A L I.

Bahoea soerat ini daripada Paoel, saorang rasoeel Ija Almasih, saorang rasoeel Ija Almasih, dan masih dengan firman Allah, jang lajin, dan djengar-djengaran akan tjartera jang boekan- boekan dan akan bilangkan ka-toeroenan jang tiada kasoe-dahanja dan jang menda-tangkan perbantahan lebih da-ri pada membangoenkan ibadat dan salamat kiranya atasmoe kapada Allah jang dalam iman.

5. Maka kasoeodahanja segala hoekoem itoeelah pengasihan, jang terbit daripada hati jang soethi dan daripada kapadamoe tinggal lagi di-

3. Sapti jang telah koepinta siph Toehan kami.

2. Ija-itoe apakah kiranya da-ri pada membangoenkan ibadat dan salamat kiranya atasmoe kapada Allah jang dalam iman.

18. Maka rahmat Toehan kara. Maka biarlah Toehan itoe dikaroemikan apalah ka-djadi soeatoe tanda dalam tiap-tiap soeratkoem, maka demi-

16. Maka olih Rabioe Isalam tangankoe sendiri, jang men-tangankoe salamat dengan kianlah koetoeliskan: tiada berkala dalam segala per-kara. Maka biarlah Toehan itoe dikaroemikan apalah ka-djadi soeatoe tanda dalam tiap-tiap soeratkoem, maka demi-

17. Maka salamkoem, Ija-itoe Paoel, tersoerat dengan bekas kianlah koetoeliskan: tiada berkala dalam segala perkara. Maka biarlah Toehan itoe dikaroemikan apalah ka-djadi soeatoe tanda dalam tiap-tiap soeratkoem, maka demi-

daripada iman jang tiada ber-
 poera-poera;
 6. Maka daripada perkara
 toeloh beberapa orang telah
 han kami, sebab dibilang-
 kannja akoe satiawan dan di-
 petoeteran jang sija-sija;
 7. Maka kahendak marika-
 djawatan ini;
 13. Ija-itoe akan dakoe jang
 tetapi tiada diketahoinja ba-
 rang jang dikatakannya ataw
 jang disaksikannya itoe.
 8. Tetapi kami ketahoel ba-
 hoera torat itoe baik adanya,
 dikalau orang memakei akan-
 dia itoe dengan sapatoeinja,
 9. Dan diketahoinja mi, ba-
 hoera hoekoem itoe boekannya
 di-adakan sebab orang jang
 benar, melainkan sebab orang
 jang doerbaka dan jang ka-
 koe hatinya dan jang fasik dan
 berdosa, dan sebab orang ne-
 patoetsakali ditrima, bahoea-
 djs dan orang tjaboel dan se-
 sanya Isa Almasih itoe telah
 datang kadalam doenia mem-
 bapa dan jang memboenoeh
 iboe ataw jang memboenoeh
 orang lajin,
 10. Dan sebab orang jang
 berzina dan orang liwat dan
 orang jang menyoeri orang,
 dan orang pembohonng dan
 orang bersoempah doesta dan
 dikalau ada barang perkara
 lajin jang melawan penga-
 djaran jang baik,
 11. Jang terbit daripada in-
 dji kamoehaan Allah jang
 mempoenjai salamat, ija-itoe
 telah di-amanatkan padakoe.
 12. Maka mengoetjap sjoer-
 koerlah akoe kapada Toehan,
 jang telah mengoewatkan da-
 koe, ija-itoe Isa Almasih Toe-
 han kami, sebab dibilang-
 kannja akoe satiawan dan di-
 angkatinja akan dakoe kapada
 djawatan ini;
 13. Ija-itoe akan dakoe jang
 tetapi tiada diketahoinja ba-
 rang jang dikatakannya ataw
 dan penghembat dan penga-
 nja, tetapi akoe soedah
 mendapat kasihan sebab per-
 kara itoe telah koepoewat
 dengan bodohkoe serta de-
 ngan tiada beriman.
 14. Maka rahmat Toehan
 kami itoe amat berpimpahlah
 serta dengan iman dan penga-
 sihan dalam Isa Almasih.
 15. Maka inilah soetoe per-
 kataan jang satiawan dan jang
 patoetsakali ditrima, bahoea-
 sanya Isa Almasih itoe telah
 datang kadalam doenia mem-
 bapa dan jang memboenoeh
 iboe ataw jang memboenoeh
 orang lajin,
 10. Dan sebab orang jang
 berzina dan orang liwat dan
 orang jang menyoeri orang,
 dan orang pembohonng dan
 orang bersoempah doesta dan
 dikalau ada barang perkara
 lajin jang melawan penga-
 djaran jang baik,
 11. Jang terbit daripada in-
 dji kamoehaan Allah jang
 mempoenjai salamat, ija-itoe
 telah di-amanatkan padakoe.
 12. Maka mengoetjap sjoer-
 dan jang mempoenjai segala

hikmat itoe adalah kiranya se-
 halia hormat dan kamoehaan
 sampei salama-lamanya. Amin.
 18. Maka hoekoem inilah
 ko-amanatkan padamoe; hei
 Timotioes anakoe, bahoea
 ngatara jang di-antara Allah
 jang soedah dikatakan terde-
 hoeloe akan halmoe, maka
 dalamnja itoe engkau mela-
 koekan perang jang baik,
 19. Dengan memeliharaakan
 iman dan angan-angan jang
 baik, maka sebab menoelak-
 kandia beberapa orang telah
 karamlah imannya.
 20. Maka di-antara orang
 itoe adalah Himeneoes dan
 Iskandar, jang telah koeserah-
 kan kapada sjetian itoe soe-
 paja marika-itoe beladjar dja-
 ngan menghoedjat lagi.
 F A S A L II.

8. Maka sebab itoelah kahen-
 dakoe, soepaja orang laki-
 laki itoe meminta doa pada
 barang dimana tempat dengan
 memohonkan dan menjem-
 bahjangkan dan menodoakan
 dan mengoetjap sjoekoer akan
 segala orang,
 2. Akan radja-radja dan se-
 gala orang jang besar-besar,
 poewan itoe dengan pakijan
 jang patoetserta dengan mena-
 ngan santausa dan senang,
 dengan segala kabaktian dan
 perangei jang sanoenoeh;
 3. Karena demikianlah baik
 dan disoekai Allah, ija-itoe
 Djoeeroe-salamat kita.
 4. Jang soeka kalau segala
 manoesia mendapat salamat
 serta sampei kapada pengeta-
 hoan kabenaran itoe.
 5. Karena Allah itoe asa
 dioea dan hanjalah satoe Pe-
 satoedjoe dengan noeboetan
 ngatara jang di-antara Allah
 jang soedah dikatakan terde-
 hoeloe akan halmoe, maka
 dalamnja itoe engkau mela-
 koekan perang jang baik,
 19. Dengan memeliharaakan
 iman dan angan-angan jang
 baik, maka sebab menoelak-
 kandia beberapa orang telah
 karamlah imannya.
 20. Maka di-antara orang
 itoe adalah Himeneoes dan
 Iskandar, jang telah koeserah-
 kan kapada sjetian itoe soe-
 paja marika-itoe beladjar dja-
 ngan menghoedjat lagi.
 F A S A L II.

10. Mélainkan dèngan kabardjikan saperti wadjib atas pèrampoewan jang mêngakoe ija bérabad.

11. Maka biarlah kiranja pèrampoewan itoe béladjar dèngan bèrsoenji sèrta dèngan sègala réndah hati.

12. Maka tiada koe kaboealkan saorang pèrampoewan itoe mêngadjar orang ataw mémèrintahkan lakinja, mélainkan pèrintahkoe biarlah ija diam.

13. Karèna Adam itoe didjadikan déhoeloe, kèmoedian Hawa.

14. Maka boekannya Adam itoe kèna tipoe, mélainkan pèrampoewan itoe télah kèna tipoe sahingga ija mélanggar hoekoem.

15. Tètapi ija akan terpèlilara olih sèbab bèranak, djikalau kiranja ija tinggal sàlaloè dalam iman dan pèngasihàn dan kasoeitian dèngan soeman.

F A S A L III.

Maka inilah soeatoe pèrkataan jang bènar: djikalau barang saorang mèngghèndaki djawatan goeroe indjil itoe, maka dikahèndakinja soeatoe pèkèrdjaan jang amat bajik.

2. Adapon saorang goeroe indjil itoe patoetlah ija tiada bèkètjelaan dan ija lakinja hanja saorang istèri sèhadja, lagi

radjin dan soeman dan bèradab, jang soeka mémberitoe orang, jang tahoe mêngadjar orang,

3. Jang boekan saorang pèminoem dan boekan orang pèrkalahian dan jang tiada géloedjoeh akan laba jang kèdji, mélainkan jang lèmboeot hati lagi tiada soeka bèrbantah-bantah dan jang tiada tamaa,

4. Dan saorang jang mémèrintahkan bajik-bajik roemah-tangganya dan jang mémèlilarakan anak boewahnja dalaam karèndahan hati sèrta dèngan sopan santoen;

5. (Karèna djikalau barang saorang tiada tahoe mémèrintahkan roemah-tangganya sèndiri, bageimana bolih dipèliharakannya sidang-djèmmaät Allah?)

6. Djangan ija saorang jang bèharoe masoek agama, soepaja djangan ija sombong dan kèna sama pahoe koekoeman dèngan iblis.

7. Lagipon patoet adalah padanja nama jang bajik diantara orang kaloewaran, soepaja ija djangan djatoeh kadalam katjelaan dan djèrat iblis.

8. Dènikian pon hèndaklah orang diakonos itoe bèrlakoe dèngan soeman dan djangan orang lidah bèrtjabang dan djangan orang jang sangat pèminoem anggoer dan djangan

orang jang géloedjoeh akan laba jang kèdji;

9. Maka hèndaklah diratoehnja akan rahasia iman itoe dalam angan-angan jang soetji.

10. Maka kahèndaknja marika-itoe di-oedji déhoeloe, kèmoedian bèharoelah bolih ija masoek dalam djawatan itoe, djikalau tiada sasoeatoe katjelaan padanja.

11. Dènikian lagi hèndaklah istèrinja pon soeman, djangan orang pèngoeempat, mélainkan sopan dan satiawan dalam sègala pèrkara.

12. Maka hèndaklah sègala orang diakonos itoe bèristèrikan hanja saorang djoea dan mémèliharakan bajik-bajik anak-boewahnja dan roemah-tangganya.

13. Karèna orang jang bèrechodmat dèngan sapertinja itoe bèrolih kapoedjian jang bèsar dan banjak bèrani dalam bèrimankan Isa Almasih.

14. Sègala pèrkara ini koesèboetkan dalam soeratkoe kapadamoe sèrta dèngan harap akoe bolih mèndapatkan dikau dèngan sègèranja;

15. Tètapi djikalau kiranja akoe terlambat maka ija-itoe koesèboetkan soepaja dikèthoei olihmoè bageimana jang patoet orang mélakoe kan dirinja dalam beit-Allah, ija-itoe sidang-djèmmaät Allah jang hi-

doep, ija-itoe tjiang dan alas kabènaràn.

16. Bahoea sasoe nggoehnja bèsarlah rahasia ibadat itoe adanya: maka Allah télah njata dalam toeboeh manoesia, télah dibènarakan dalaam Roh, télah kalihatan kapada sègala malaikat, télah dimasjhoerkan di-antara sègala orang kafir, télah dipèrtjajai dalam doenia, télah di-angkat kadalam kamoeiaan.

F A S A L IV.

TÈRAPI Roh itoe bèfirman dèngan njata-njata bahoea pada achir zaman kèlak bèbèrapa orang akan oendoer diripada iman dan mènjerahkan dirinja kapada roh jang mènjesatkan dan kapada bèbèrapa pèngadjaran iblis;

2. Olih poera-poera sègala pèmbobong jang télah disèlar dèngan besi hangat dalam angan-angan hatinja,

3. Jang mèlarangkan orang kawin dan diseroehnja orang djangan makan makanan jang didjadikan Allah akan dimakan sambil mèngoetjap soekoer olih sègala orang jang bèriman dan jang mèngehatoei akan jang bènar.

4. Karèna sègala kadjadian jang didjadikan Allah itoe badij adanya dan soeatoepon tiada kaboeewangan djikalau di-

tarima itoe dengan mēngoe-
tjap sjoekoer;

5. Karēna ija-itoe disoetji-
kan olih firman Allah dan
oliḥ permintān doā.

6. Maka djikalau kiranja ēng-
kau mēngadjarkan sēgala pēr-
kara ini kapada saodera-
saodera itoe, maka sasoen-
goehnja ēngkau mēndjadi
hamba Isa Almasih jang bajik
dan tērpeliharalah ēngkau da-
lam pērkataän iman dan pē-
ngadjaran jang bajik, jang
tēlah kautocntoet.

7. Tētapi hēndaklah ēng-
kau mēnoelakkan sēgala pēr-
kataän jang sija-sija dan tja-
ritēra jang boekan - boekan
daripada nenek toewa-toewa,
dan oesahakanlah dirimoe da-
lam bērboewat ibadat.

8. Karēna oesaha toeboeh
itoe sadikit sēhadja goena-
nja, tētapi ibadat itoe bēr-
goena kapada sēgala pēr-
kara, sēbab adalah padanja
pērdjandjian kahidoepan doe-
nia acherat.

9. Bahoea inilah pērkataän
jang satiawan dan jang patoet
sakali ditarima.

10. Karēna dari sēbab pēr-
kara inilah kami bērlēlah dan
kēna oempat, sēbab kami mē-
naroeḥ harap kapada Allah
jang hidoep, jang mēmēliha-
rakan sēgala manoesia, isti-
mewa poela akan orang jang
bēriman.

11. Maka sēgala pērkara
ini hēndaklah kau-pēsankan
dan kau-adjarkan.

12. Maka djanganlah barang
saorang mēngēdjikan hal moe-
damoe; tētapi hēndaklah ēng-
kau mēndjadi soeatoe toela-
dan bagei sēgala orang jang
bēriman, ija-itoe bajik dē-
ngan pērkataän, bajik dengan
kalakoewan, bajik dengan
pēngasilan, bajik dengan roh,
bajik dengan iman, bajik dē-
ngan kasoejian.

13. Bērkandjangleh ēngkau
dalam mēmbatja dan mēmbēri
nasihat dan mēngajar sam-
pei akoe datang.

14. Maka djanganlah ēng-
kau mēnghalei-baleikan anoe-
graha jang didalammoe, jang
tēlah dikaroeniakn padamoe
oliḥ noeboetan apabila di-
boeboeh tangan oliḥ orang
toewa-toewa atasmoe.

15. Perhatiknlah sēgala pēr-
kara ini dan hēndaklah ēng-
kau bērlēlah dalamnja, soe-
paja njatalah kapada sēgala
orang hal ēngkau bērtambah-
tambah itoe.

16. Maka ingatlah akan di-
rimoe dan akan pēngadjaran
itoe, dan bērkandjangleh ēng-
kau dalamnja; karēna dengan
bērboewat dēmikian ēngkau
akan mēmēliharakan bajik
dirimoe sēndiri, bajik sēgala
orang jang mēnēngar akan
pērkataänmoe.

F A S A L V.

Maka djanganlah ēngkau
mēnēmpelak orang toewa dē-
ngan kakērasan, mēlainkan
tēgoerkanlah akandia sapērti
akan saorang bapa dan akan
orang moeda-moeda pon sa-
pērti akan saodera,

2. Dan akan pērampoewan
jang toewa-toewa itoe sapērti
akan ēmak, dan akan pēram-
poewan jang moeda-moeda
itoe sapērti akan saodera dē-
ngan kalakoewan jang soetji.

3. Bērlalah hormat akan pēr-
ampoewan djanda jang djanda
bētoel.

4. Tētapi djikalau ada djanda
jang bēranak ataw bērtjoe-
tjoe, maka biarlah anak ataw
tjoeitjoe itoe bēladjar dēhoeloe
bērboewat kabadjikan kapada
roemah-tangganya sēndiri dan
mēmbalas bajik kapada iboe
ataw neneknja, karēna itoe-
lah bajik lagi kasoekeän Al-
lah.

5. Adapon pērampoewan jang
djanda bētoel dan ditinggal-
kan saorang sēndiri, ija-itoe
mēnaroeḥ harap kapada Allah
dan salaloe ija dalam sēmbah-
jang sērtā mēmintā doā pada
malam dan siang.

6. Tētapi pērampoewan djan-
da jang bērahi ija-itoe mati
salagi hidoepnja.

7. Maka pērkara-pērkara ini
hēndaklah kau-pēsankan soe-

paja marika-itoe djangan bēr-
katjelaän.

8. Tētapi djikalau barang
saorang tida mēmēliharakan
kaum koelawarganja, isimewa
poela orang isi roemahnja,
maka tēlah moengkitalah ija
akan iman dan lēbih djalah
ija daripada orang kafir.

9. Maka djangan di-angkat
akan orang djanda jang koe-
rang daripada ēnam-poeloeḥ
tahoen oemoernja, lagipon
jang tēlah bērsoemikan hanja
saorang djoea,

10. Dan jang tēlah bērolih
nama jang bajik daripada kaba-
djikanja, ija-itoe jang soedah
mēmēliharakan anak-anak,
ataw mēmbēri toempangan
kapada orang dagang, ataw
mēmbasoeh kaki orang salih,
ataw mēnoeloeng orang jang
tēraniaja, ataw soedah mēnoe-
roet sēgala pērboewatan jang
bajik.

11. Tētapi djanda jang moe-
da-moeda djangan di-angkat;
karēna apabila marika-itoe
bērnafsoe mēlawan Almasih
maka marika-itoe hēndak-
kawin.

12. Maka marika-itoe kēna
pahoekoeman, sēbab diting-
galkanja satia jang moela-
moela itoe,

13. Dan lagi marika-itoe moe-
lai biasa bērlenga-lenga dē-
ngan laleinja kapada sagēnap
roemah orang, maka boekan-

nja marika-itoe lalei séhadja, mélainkan péleter pon dan péngganggoe hal orang sërta dikatakannya pérkara jang tiada patoet.

14. Maka sébab itoe kahéndakkoé biarlah jang moeda-moeda itoe bérsoemi sërta béranak bérhoewah dan mémélikharakan roemah-tangganya dan djangan mémberisébab kapada moesoeh akan méngoempat.

15. Karéna adalah béberapa jang soedah bérpaling kapada sjeitan.

16. Dikalau sakarang barang saorang laki-laki ataw pérampoewan jang bériman itoe bérsaoedarakan pérampoewan djanda, maka biarlah marika-itoe ménanggoeng akandia dan djangan méndatangkan kabéwatan kapada si-dang-djémaät, soepaja ditoe-loeng oih sidang-djémaät akan orang pérampoewan jang djanda bétoel.

17. Maka biarlah kiranya orang toewa-toewa jang mémérintahkan baik-baik itoe dibilangkan lajak akan diberihormat doewa kali banjaknja, istimewa poela marika-itoe jang bérlélah déngan pérkataän dan péngadjaran;

18. Karéna adalah térséboet dalam alKitab; Djanganlah éngkau méméngkau ng moeloet lèmboe jang

méngirik gandoem. Dan lagi: Orang jang békerdja itoe pon patoetlah méndapat oepahnja.

19. Maka djanganlah ditari-ma barang soeatoe toedoehan akan orang toewa-toewa itoe mélainkan déngan kasaksian doewa ataw tiga orang saksi.

20. Marika-itoe jang bérdosa itoe héndaklah kau-tégoer dihadapan ségala saodara, soepaja jang lajin pon bolih takoet.

21. Koepohonkanlah akan dikau dihadapan Allah dan Toehan Isa Almasih sërta ségala malaikat pilihan, soepaja éngkau mémélikharakan ségala pérkaraini déngan tiada ménghinakan ataw mélébikkan saorang daripada saorang dalam barang soeatoe pérkara.

22. Maka djanganlah déngan ségéranya mémboeboeh tangan atas barang saorang, ataw djanganlah safakat déngan dosa orang lajin. Peliharakalah dirimoe déngan soetji.

23. Dan djanganlah éngkau mémينوem ajar séhadja, mémélinkan minoemlah ajar anggoer sadikit sébab hal péroetmoe dan karéna kérap kali pénjakitmoe itoe.

24. Bahoea dosa saténgah orang njatalah déhoeloe dan méndéhoeloei marika-itoe kapada pahoekeomanja; tétapi dosa saténgah orang poela itoe njata dari belakang.

25. Maka démikiamlah kabardjikan itoepon njata déhoeloe, maka jang lajin halnja itoe tiada bolih tinggal térsénboeni.

F A S A L VI.

Maka biarlah ségala hamba, sabérapa banjak orang jang dibawah périntah itoe mémbilangkan toewan-toewanja séndiri itoe lajak ségala hormat, soepaja nama Allah dan péngadjaran itoe djangan di-oempat orang.

2. Maka marika-itoe jang bértowankan orang jang bériman djanganlah dikédjikanja dia tégal ja bérsaoedara; mélainkan térlébih poela patoet bérchodmat akandia, sébab ja bériman lagi kékasih jang akan bérolih sama anoégraha itoe. Maka ajarakanlah pérkara-pérkara ini dan béri-lah nasihat.

3. Maka dikalau kiranya barang saorang méngadjar péngadjaran jang lajin dan tiada poela ditoeoetnja akan ségala pérkataän jang njaman, jang daripada Isa Almasih, Toehan kami, dan akan péngadjaran jang ménoedjoe kapada ibadat,

4. Maka orang itoelah tjongkak, satoe pon tiada ja tahoe, mélainkan gla ja akan hal bérsoeal-soeal dan bérténgkar akan hal pérkataän,

maka daripada itoelah térbit kadéngkeiän dan pérbantahan dan djénis-djénis fitnah dan sangka-sangka jang djahat,

5. Dan bérbagei-bagei pér-sélisihan orang jang roesak akalnja dan jang soenji daripada kabénaran, maka disangka-sangka labaja itoelah ibadat; maka daripada orang jang samatjam itoe oendoerkanlah dirimoe.

6. Bahoea sasoenggoehnja ibadat jang disertakan sjoekoer itoelah laba jang bésar adanja.

7. Karéna barang soeatoe djoea pon tiada kita mém bawa kadalam doenia, sasoenggoehnja tiada dapat kita mém bawa kaloewar barang soeatoe djoea pon daripadanya.

8. Dikalau kita bérolih makanan dan pakejian patoetlah kita méntjoekoeoep déngan dia.

9. Karéna orang jang héndak kaja itoe djatoehlah kadalam pértoebaän dan djérat dan béberapa nafsoe jang bodoh dan bintjana, jang méménggélamkan manoesia kadalam karoesakan dan kabinasään.

10. Karéna loba akan oewang itoelah akar ségala kadjahtan, maka béberapa orang jang béringin akandia télah sésat daripada iman dan télah mémikamkan dirinja déngan béberapa kadoekaan.

11. Tetapi engkau, hei oemat Allah, djaoehkanlah dirimu daripada segala perkara itoe dan toentoetlah akan kabènar dan kabaktian dan iman dan pengasih dan sabar dan hati yang lemah-lemboet.

12. Bèrperanglah engkau bajik-bajik dalam pèperangan iman dan rëboetlah akan salamat kekal itoe, maka bagi yang demikian engkau tëläh didjempoe dan engkau tëläh mêngakoe akan pengakoeän yang bajik dihadapan bèbërapa saksi.

13. Maka akoe bèrpesan padamoe dihadapan Allah, yang mênglidoepkan segala soeatoe dan dihadapan Isa Almasih, yang tëläh mêngakoe dihadapan Pontoes Pilatoes akan pengakoeän yang bajik,

14. Hëndaklah engkau mëliharakan hoekoem ini dëngan tiada bërtjatjat dan tiada bërtjatjélaän sampei kapada kanjataan Toehan kita Isa Almasih,

15. Jang pada masanja kelak akan mënendjoekkan Allah jang mëmpeñjai segala salamat dan koewasa sendiri, jaitoe Radjanja segala radja dan Toehannya segala Toewan.

16. Maka banja ijadjoea jang mëmpeñjai peri jang tiada bërkamatan dan jang mëndoedoeki tërang jang tiada da-

pat dihampiri, jang bëloem përnah dilihat orang, ataw bolih dilihat orang, maka kapada-njalah segala hormat dan koewasa salama-lamanja. Amin.

17. Pësankanlah bajik-bajik kapada orang kaja dalam doemia ini, djangan marika-itoe sombong ataw mënaroeh harapnja kapada kakajaan jang tiada tëntoe itoe, mëlainkan kapada Allah jang hidoep, yang mêngaroenikan kapada kita segala perkara dëngan limpahnja akan dipakei.

18. Maka hëndaklah marika-itoe moerah dan kaja dalam kabadjikan dan soeka mënberi sèdekah dan mënbehagi-bëhagi kapada orang lajin;

19. Soepaja dihoeboehnja bagei dirinja soeatoe alas jang bajik pada masa jang akan datang, soepaja marika-itoe bërolih kahidoepan jang kekal itoe.

20. Hei Timotioes, peliharakanlah kiranja benda jang tëläh di-amanatkan kapadamoe itoe dan djaoehkanlah dirimu daripada perkataan jang sija-sija dan jang tiada bërgoena dan daripada segala përselisihan ilmoe jang salah faham.

21. Maka sätengah orang, sëbab mêngakoe itoe, tëläh sësät daripada iman. Maka biarlah kiranja rahmat Allah bëserta dëngan dikau. Amin.

SOERAT JANG KADOWA DARIPADA

RASOEL PAOEL

KAPADA

TIMOTIOES.

F A S A L I.

BARHOEA soerat ini daripada Paoel, saorang rasol Isa Almasih dëngan kahëndak Allah bagei përdjandjian salamat jang dalam Isa Almasih,

2. Datang apalah kiranja kapada Timotioes, anakkoewang kékasih; maka biarlah kiranja rahmat dan kasihan dan salam atas engkau daripada Allah jaitoe Bapa dan daripada Isa Almasih, Toehan kita.

3. Bahoea mëngoetjap sjoekoerlah akoe kapada Allah, jang akoe bërbakti kapadannya daripada nenek - mojangkoe dëngan angan-angan jang soetji, maka tëringat - ingatlah djoega akoe akandikau dëngan tiada bërkapoetoesan dalam segala doäkoewang bajik malam bajik siang,

4. Sërta dëngan rindoe hëndak bërdjoempa dëngan dikau sëbab tërkenangkan ajar ma-

tamoe, soepaja bolih akoe dipënoehi dëngan kasoekaän;

5. Apabila akoe tëringat akan iman jang toeloes, jang didalammoewitoe, moela-moela dalam nenekmoe përampoewan Lewis dan dalam iboemoe Finike pon, maka tëläh tëntoe padakoe bahoea jaitoe adalah dalam engkau djoega.

6. Maka sëbab itoe akoe mëngingatkan dikau, soepaja engkau mënbangoenkan anoegraba Allah jang dalam hatimoe itoe, sëbab akoe tëläh mënboeboeh tangankoe atasmoe itoe.

7. Karëna tiada dikaroeniakan Allah pada kita roh katakoetan, mëlainkan roh koewasa dan kasih dan bidjaksana.

8. Maka sëbab itoe djanganlah kiranja engkau maloe akan kasaksian Toehan kami, ataw akandakoe saorang jang tërpëndjara karëna sëbabnja; mëlainkan hëndaklah engkau mënanggoeng sangsara sër-